

Edisi 39 | 29 September 2024

# WARTA SEPEKAN

*Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**



## SEKALI LAGI BUAH-BUAH ROH KUDUS

*“Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.” (Galatia 5:22-23)*

Sebelum rasul Paulus mendaftarkan nilai-nilai hidup Kristen yang benar sebagai buah-buah Roh Kudus, dia lebih dulu memaparkan karakter buruk manusia sebagai perbuatan-perbuatan tabiat berdosa. **Tabiat berdosa didasari oleh keinginan daging yang buruk.** Tabiat berdosa ini ada dalam hidup semua manusia termasuk dalam kehidupan orang kristen. Tetapi memang tidak mudah, namun langkah baru sebagai buah kehidupan baru telah dimulai. Tetapi hendaklah dimulai **dengan membuka hati dan hidup dipenuhi, dikuasai dan dituntun oleh Roh Kudus.** Supaya buah-buah Roh kudus nyata melalui kehidupan kita. Kita sangat terbatas dalam hal membangun karakter baik dan benar karena keinginan buruk sebagai dasar tabiat berdosa itu tidaklah mudah ditaklukkan atau dibuang. Hanya dengan kuat **kuasa Roh Kudus** kita dapat melawan dan mengalahkannya. Bila Roh Kudus dalam hati, bukan saja kita mampu mengalahkan tabiat berdosa, tetapi buah-buah Roh Kudus akan menggantikannya. Buah-buah Roh Kudus bertentangan dengan tabiat berdosa.

**Buah Roh Kudus** adalah merupakan gaya hidup kudus yang sangat mencerminkan gaya hidup kudus yang sangat mencintai Allah, kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Buah-buah Roh adalah gaya hidup kudus yang dinyatakan Roh Kudus melalui anak-anak-Nya. Roh Kudus mengusir kebencian dari hidup umat-Nya kemudian menggantikannya dengan kasih. Tetapi umat-Nya tidak pasif dengan bantuan Roh Kudus dia membangun diri menjadi seorang yang mengasihi. Dalam gereja Tuhan terjadi hubungan yang tidak harmonis karena ada yang tetap menyerah kepada keinginan daging membuat seseorang mengedepankan kepentingan diri sendiri. Jadi **keinginan daging haruslah dikalahkan.** Cara mengalahkan secara kristen adalah **membuka diri untuk dipenuhi dan dituntun oleh Roh Kudus.** Bila terus membuka diri terhadap tuntunan Roh Kudus maka akan terbentuk menjadi seorang yang mewujudkan buah-buah Roh Kudus dalam hidup sehari-hari. Ciri utama adalah bahwa terjadi perubahan nyata dari sikap mementingkan diri sendiri menjadi sikap mementingkan kehidupan orang lain, dari sikap membenci menjadi sikap mengasihi. Jadi **buah-buah Roh Kudus itu nyata melalui hidup sehari-hari. (MT)**

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 3:14-22

Sabda Renungan : *"Aku tahu segala pekerjaanmu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas! Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku."* (Wahyu 3:15-16)

Suam-suam kuku adalah keadaan kerohanian jemaat Laodikia. Menurut pesan kepada jemaat Laodikia ini perlu ketegasan untuk memilih kondisi kerohanian, kalau tidak panas, dingin saja sekalian. Tidak ada pilihan tengah seperti suam-suam kuku. Tidak mudah memberi gambaran mengenai kondisi panas atau dingin karena berdasarkan firman Tuhan kedua-duanya adalah baik. Tidak mungkin menggambarkan panas sebagai benar dan dingin sebagai salah. Kemudian panas sebagai baik dan dingin sebagai jahat. Keadaan ini tak boleh dikalimatkan dengan *"Kalau benar ya benar betul, dan kalau jahat, jahat maksimal jangan tanggung-tanggung"*. Ada baiknya bahwa panas dan dingin diartikan sebagai dampak baik dari hidup kerohanian yang diwujudkan oleh orang yang sudah **menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat**. Bukan hanya perubahan nama dari orang kafir menjadi orang kristen.

Suam-suam kuku adalah merupakan istilah yang menggambarkan kehidupan pengikut Kristus yang berkompromi dengan dunia berdosa karena iman kepada Kristus tak memberi dampak dalam kehidupannya. Mereka Kristen tetapi pola hidupnya sama dengan masyarakat di sekelilingnya. Bangga dengan status kristen tetapi kondisi kehidupan dan karakter sangat buruk, malang dan memprihatinkan secara rohani. Hukuman kepada mereka adalah dimuntahkan atau disingkirkan dari hadirat Allah. Tetapi **hukuman Allah adalah bagian dari kasih-Nya, faktanya Dia mengajak untuk bertobat. Pertobatan** adalah merupakan jalan pemulihan agar umat-Nya tetap berada pada tempat yang sesungguhnya yaitu **di hadirat Allah**.

Jemaat Laodikia adalah merupakan jemaat yang makmur secara materi. Kemakmuran itu rupanya telah menjadi alasan bagi mereka mempunyai kehidupan yang suam-suam kuku. Dalam *ayat 20* sangat jelas menggambarkan bahwa jemaat jemaat Laodikia telah menjadikan Yesus ada di luar pintu tetapi Yesus tetap mengetuk mengharapkan jemaat yang dikasihi-Nya itu membuka pintu agar Yesus masuk. Ajakan ini menjadi ajakan Yesus secara universal kepada semua manusia. Tetapi secara khusus kepada umat-Nya yang suam-suam kuku. Agar janji Kristus kepada umat-Nya tergenapi. Dan kalau **Dia sudah membuka pintu tak ada yang bisa menutupnya.**  
(MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 4:1-11**

*Sabda Renungan : “Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan.” (Wahyu 4:11)*

Ada banyak penafsir Alkitab memberi pendapat tentang waktu tepatnya pengangkatan jemaat. Ada yang mengatakan sudah terjadi ada yang menyatakan sedang terjadi tetapi ada juga yang menyatakan akan terjadi. Saat Yohanes menyatakan *“Aku melihat surga terbuka dan mendengar suara Yesus yang mengajaknya naik dan menunjukkan apa yang akan harus terjadi tentu adalah suatu penglihatan”*. Dalam penglihatan itu Allah menunjukkan berbagai simbol yang menjelaskan bahwa **Allah menyediakan tempat bagi gereja-Nya yang setia**. Dalam hal ini bukanlah waktu tepatnya Allah mengangkat gereja-Nya yang ingin dijelaskan, tetapi **kepastian** akan pengangkatan Allah atas gereja-Nya. Gereja-Nya akan memandang fakta akan kekudusan Allah sehingga berseru *“Kudus, kudus, kuduslah Allah yang Mahakuasa, yang sudah ada dan yang ada yang akan datang”*. Semua pada akhirnya akan mengakui dan mengumandangkan serta memuji kekudusan Allah. Kudus berarti terpisah dari dosa dan ketidakbenaran. Dan Allah yang kudus itu mengharapkan umat-Nya juga mengatakan kekudusan-Nya di bumi ini dengan **menjalani hidup mengabdikan kepada kebenaran, kebaikan dan keadilan. Kekudusan adalah sifat Allah, dan kekudusan adalah sifat kekal Allah, dan kekudusan-Nya itu tidak akan pernah berubah**.

Kemudian Yohanes juga menjelaskan bahwa pada akhirnya **semua penguasa akan tunduk kepada-Nya**. Penglihatan tentang 24 tua-tua yang melemparkan mahkotanya di hadapan tahta Allah adalah lambang dari pada gereja-Nya sebagai perwakilan seluruh gereja yang tunduk kepada-Nya serta memuji Tuhan melalui pengakuan-pengakuan yang tulus. Dahulu sekarang dan selamanya Allah layak menerima pujian dan semua manusia yang adalah ciptaan-Nya. **Manusia diciptakan adalah untuk memuji dan memuliakan-Nya**. Dia adalah pencipta segala sesuatu dan manusia diciptakan secara istimewa. Keistimewaan manusia adalah tercipta **segambar dengan Allah** agar dapat membangun hubungan dengan Allah. **Hubungan itu adalah hubungan pengabdian, hubungan penyembahan dan juga hubungan pengagungan kepada Allah**. Oleh kehendak Allah semua diciptakan dan oleh kehendak Allah pula gereja dipanggil keluar dari kegelapan untuk bersekutu dengan-Nya. Oleh kehendak Allah pula gereja dipanggil untuk menyembah dan memuliakan-Nya di bumi ini, di sini sampai kepada kekekalan. Sebab itu **nikmati terus indahnya persekutuan dengan Allah melalui penyembahan. (MT)**

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 5:1-14**

Sabda Renungan : *"Lalu berkatalah seorang dari tua-tua itu kepadaku: "Jangan engkau menangis! Sesungguhnya, singa dari suku Yehuda, yaitu tunas Daud, telah menang, sehingga Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan membuka ketujuh meterainya."* (Wahyu 5:5)

Rasul Yohanes melihat seseorang memegang gulungan kitab tetapi tidak ada yang dapat membuka sehingga tidak bisa di baca. Yohanes menangis. Ada apa dengan gulungan kitab itu? Gulungan kitab itu sangat penting karena berisi **kehendak dan ketetapan Allah untuk nasib akhir dunia dan manusia**. Kitab itu menulis bagaimana dunia akan dihukum setelah tiba waktu yang ditetapkan Allah untuk menghabisi kejahatan. Kemudian gulungan kitab itu menggambarkan **kemenangan akhir Allah dan kebenaran-Nya**.

Yohanes menangis karena dia mengetahui, bila tidak ada yang membuka gulungan kitab itu maka maksud Allah untuk penghakiman dunia tak akan digenapi. Tangisan Yohanes adalah merupakan doa syafaatnya untuk dunia dan semua manusia tetapi secara khusus untuk umat tebusan Allah. Doa Yohanes segera terjawab. Dia yang berkuasa membuka gulungan kitab itu adalah singa dari suku Yehuda. Dia juga disebut tunas Daud yang sudah menang setelah berhasil mengalahkan maut dan kematian. Dia adalah Yesus Kristus. Dia dilukiskan sebagai singa. Pelukisan sebagai singa adalah karena faktor kekuatan dan kemenangan yang akan memerintah segenap dunia. Dia berasal dari suku Yehuda dan garis dinasti raja Daud.

Ada banyak gelar yang dikenakan kepada Yesus dan setiap gelar itu berhubungan dengan karya dan tindakan-Nya. Gelar-Nya sebagai Mesias berhubungan dengan **tindakan-Nya menyelamatkan manusia melalui pengorbanan dan kemenangan-Nya terhadap kuasa dosa dan maut**. Dia juga adalah Raja yang kekal, bukan berdasarkan dynasty Daud tetapi **Allah Bapa-lah yang berfirman menyatakan Dia Raja yang kekal**. Ketika Yesus mengambil gulungan kitab itu maka tersungkurlah 4 makhluk dan 24 tua-tua menyembah di hadapan-Nya. Empat(4) makhluk melambangkan segenap makhluk hidup. **Semua makhluk pada akhirnya akan sujud menyembah Allah**. Semua lidah akan mengaku bahwa Yesus adalah Tuhan. Dua puluh empat (2)4 tua-tua adalah mewakili semua gereja TUhan.

Gereja Tuhan adalah penyembah dan penyembahan abadi ini tentu adalah penyembahan sempurna. Penglihatan Yohanes ini adalah pesan pasti untuk semua umat-Nya. **Betapa harus bersungguh-sungguhnya kita untuk membangun hubungan dengan Kristus melalui doa penyembahan dan totalitas kehidupan.** (MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 6:1-17

Sabda Renungan : *“Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: “Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?” (Wahyu 6:10)*

Dalam penglihatan Yohanes berikutnya, dia melihat Yesus membuka meterai. Dalam pembukaan meterai pertama sampai ke empat dari tujuh meterai selalu memperlihatkan kuda dan penunggangnya. Para penunggang kuda yang mempunyai warna yang khas adalah merupakan lambang anti Kristus. Para penunggang kuda adalah merupakan personifikasi yang mendatangkan penderitaan dahsyat sebagai akibat peperangan, bencana alam dan kelaparan dahsyat. Tetapi pada meterai ke lima yang disaksikan adalah para martir akibat kekejaman anti Kristus. Kekejaman maha dahsyat telah menjadikan para pengikut yang setia menjadi korban. Para pengikut Kristus yang menjadi korban atas para anti Kristus **berdoa dan berseru**. Mereka berdoa memohon penghakiman atas anti Kristus pasti terjadi. Mereka berdoa atas tuntunan Allah dengan **suatu keyakinan keadilan pasti menang, kejahatan pasti dihancurkan dan kebenaran pasti akan ditegakkan**. Doa mereka tidak bertujuan untuk membalaskan dendam pribadi tapi **didasari rasa kepedulian bagi Allah, kebenaran dan penderitaan umat Tuhan**.

Akan selalu terbuka keselamatan bagi orang-orang pada masa kesengsaraan besar **karena doa orang percaya dan doa para martir**. Dalam hal ini firman Tuhan menjelaskan **keunggulan kehidupan doa yang selalu penting dalam segala situasi**. Umat Tuhan menderita pada zaman anti Kristus tetapi **doa semua umat menjadikan kuat dan mampu bertahan**. Saat Yesus membuka meterai ke-enam terjadilah situasi yang sangat dahsyat yang membuat para penguasa, penjahat dan pendosa serta semua anti Kristus bersembunyi dari kedahsyatan alam dan penderitaan. Dalam kepanikan yang luar biasa mereka meminta agar mati tertimbun batu tetapi tidak terjadi. Mungkin saja saat itu bila mereka mohon ampun dan menerima Yesus sebagai Tuhan mereka akan selamat. Tetapi dasarnya hati mereka sudah betul-betul tertutup. Allah Maha Kasih pasti memberi peluang untuk diselamatkan. **Firman Tuhan mengundang semua orang percaya agar terus maju dan bertumbuh**. Sebab bila sudah semakin bertumbuh sudah pasti kuat menghadapi penderitaan seberat apapun. Pastikan bahwa diri selalu siap menghadapi kemungkinan terburuk serta siap menikmati kepastian yang terindah. (MT)

**GeMA 2024** : Bacaan Sabda : Wahyu 7:1-17

Sabda Renungan : *"Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: "Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba." (Wahyu 7:14)*

Melalui penglihatan yang dinyatakan Allah kepada rasul Yohanes dalam *pasal 7* ini adalah merupakan penjelasan detail mengenai masa kesusahan besar yang sudah dinyatakan pada pasal-pasal sebelumnya. Masa kesusahan besar menimpa semua manusia yang masih ada di atas muka bumi ini. Dalam kesusahan besar antikristus menganiaya pengikut Kristus tetapi mereka **berdiri teguh bagi Allah**. 144.000 yang dimateraikan diperkirakan adalah orang-orang Israel yang menjadi pengecut Kristus. Materai adalah tanda milik Allah. Tetapi dimateraikan oleh Allah bukan berarti terhindar dari penyiksaan melainkan **diberi kekuatan**. Sedangkan orang fasik tetap diperhadapkan kepada kesusahan besar sebagai hukuman Ilahi atas kejahatan mereka. Selama masa kesusahan besar banyak orang-orang kudus yang hidup menderita sebagai sasaran kemarahan iblis. Konflik antara kejahatan dengan kebenaran mencapai puncaknya sehingga mengakibatkan terjadinya kesengsaraan besar.

Berikutnya adalah mengenai orang-orang kudus yang menjadi korban kejahatan anti Kristus. **Pada masa kesusahan besar maka akan terjadi dua hal. Hal pertama adalah terjadinya pertobatan** karena semakin memahami kesusahan luar biasa ini adalah kesusahan yang bersifat sementara. Terjadi konflik yang sangat ekstrem antara kejahatan dan kebenaran. **Hal kedua adalah mereka yang selamat dari kesusahan itu menjadi sekumpulan yang tak terhitung banyaknya mengelu-elukan Yesus dengan sukacita Abadi**. Allah telah mencucikan jubah mereka yang tercemar. Kesusahan besar itu menjadi api yang menyucikan dan **mereka yang tetap setia beroleh penyucian untuk diterima di hadapan Allah**. Dalam *ayat 17 dinyatakan "...dan Allah menghapus segala air mata dari mata mereka"*. Kemudian menjelaskan bahwa penderitaan ada batas waktu dan tangisan akan berakhir saat Allah menghapus air mata muridnya. Saat air mata dihapus ingatan kepada penderitaan pun akan dihapus karena berpotensi mengurangi kebahagiaan.

Di surga tak ada lagi hal-hal yang menyangkut mengurangi **sukacita dan kebahagiaan**. Berbagai penglihatan yang berhubungan dengan kehidupan di surga abadi itu sangat penting. Penting karena semua umat **tetap setia** kendatipun harus menghadapi penderitaan **karena iman**. Sekalipun ruang gerak dibatasi untuk mempertahankan kebenaran dan kekudusan hidup. (MT)

**GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 8:1-5**

Sabda Renungan : *“Maka datanglah seorang malaikat lain, dan ia pergi berdiri dekat mezbah dengan sebuah pedupaan emas. Dan kepadanya diberikan banyak kemenyan untuk dipersembahkannya bersama-sama dengan doa semua orang kudus di atas mezbah emas di hadapan takhta itu.”* (Wahyu 8:3)

Ketika Yesus membuka meterai ke-tujuh terjadi kesunyian di surga selama setengah jam. Kesunyian itu disusul dengan penampakan tujuh malaikat masing-masing memegang sangkakala. Ada pula malaikat lain memegang pedupaan emas dan juga menerima banyak kemenyan. Kesunyian di surga itu dipahami sebagai pertanda adanya kengerian yang hebat di bumi. Bersamaan dengan kengerian itu maka terjadi juga **sikap yang dapat dilakukan umat Tuhan yang setia yaitu berdoa.**

Dalam *kitab Wahyu doa-doa umat Tuhan yang setia* berulang-ulang dijelaskan. Hal itu memberi pesan bahwa semakin terjadinya kesusahan maka **doa-doa syafaat haruslah semakin gencar dipanjatkan. Doa syafaat dianjurkan dan juga diperintahkan sebagai senjata rohani untuk membinasakan kejahatan dan menegakkan kebenaran di atas bumi ini.** Pada masa kesengsaraan orang-orang kudus sudah ada di surga, mungkin saja mereka adalah orang-orang kudus yang sudah meninggalkan dunia ini. Saat umat Tuhan berdoa di bumi maka **doa syafaat umat di bumi dan di surga menyatu menjadi kekuatan rohani yang menghancurkan kejahatan.** Jadi sangat mungkin bahwa pada masa kesengsaraan umat Tuhan, di surga sangat memberi perhatian kepada hal-hal yang sedang terjadi di bumi.

Hal ini memberi motivasi bagi umat Tuhan sepanjang zaman di atas maka bumi ini, **untuk terus setia berdoa.** Doa yang kita panjatkan adalah merupakan hubungan dan berkat abadi kita dengan Allah. Doa umat ditampung Allah pada kirbat penampungannya untuk disimpan di surga. Walaupun doa yang kita panjatkan tidak dijawab Allah secara langsung bukan berarti Dia mengesampingkannya. **Doa kita disimpan dan pada waktu-Nya yang tepat Dia akan menggenapinya.** Jadi melalui penglihatan Yohanes yang merupakan hal-hal yang terjadi di hari kemudian ternyata memberi motivasi kepada gereja-Nya **untuk setia berdoa kini, di sini, apapun yang terjadi.**

Ada banyak yang dapat kita pahami tentang doa. **Doa kepada Bapa di surga adalah sarana komunikasi yang mengeratkan hubungan kita dengan Allah.** Jadi keeratan hubungan itu bukanlah perkara di surga nanti tetapi juga adalah perkara di bumi kini. Di surga merupakan kesempurnaan hubungan yang sudah terjalin sejak kini. **Jadilah pendoa sejati dan hidupi indah nya waktu berdoa.** (MT)

## GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 8:16-13

Sabda Renungan : *“Lalu aku melihat: aku mendengar seekor burung nazar terbang di tengah langit dan berkata dengan suara nyaring: “Celaka, celaka, celakalah mereka yang diam di atas bumi oleh karena bunyi sangkakala ketiga malaikat lain, yang masih akan meniup sangkakalanya.” (Wahyu 8:13)*

Rasul Yohanes terus **dituntun Roh Kudus** menyaksikan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi pada masa-masa terakhir. Dia melihat **tujuh malaikat sangkakala** yang meniup sangkakalanya secara bergantian. **Malaikat pertama sampai ke-empat** saat meniup sangkakala selalu membuat kerusakan sepertiga dari alam. Sepertiga tumbuhan binasa oleh api dan hujan es. Mungkin saja hal ini menggambarkan terjadinya perubahan iklim secara ekstrim yang merusak tatanan alam. Sudah pasti hal ini berdampak pada kesulitan yang menyusahakan kehidupan manusia di bumi. Benda-benda angkasa atau galaksi pun mengalami kekacauan sehingga kehilangan sepertiga fungsinya. Hukuman ini sangat menyusahakan dan menyulitkan kehidupan manusia sehingga sangat banyak mengalami kematian karena tidak siap menghadapi keadaan yang sangat berubah secara tiba-tiba. Tetapi hukuman itu sangat masih terukur karena hanya menimpa sepertiga dari alam dan manusia. Saat **malaikat ke-dua** meniup sangkakala ada batu yang sangat besar dan menyala menimpa laut yang membuat sepertiga dari laut seperti darah yang membuat sepertiga makhluk di dalamnya mati seketika. **Malaikat meniup sangkakala ke-tiga**, meniup sangkakalanya menyusul jatuhnya sebuah bintang besar yang menyala bagaikan meteor yang super besar merusak sepertiga sungai-sungai dan mata air. Bintang bernama **“Aspintus”** itu, adalah nama sebuah tanaman pahit yang melambangkan hukuman Allah yang memahitkan kehidupan manusia. Saat **malaikat ke-empat** meniup sangkakala terpukullah sepertiga dari matahari dan bulan disusul seekor burung nazar. Terbang di atas langit dan berteriak celaka tiga kali. Hal itu diartikan bahwa tiga sangkakala berikutnya akan jauh lebih dasyat dan menyengsarakan manusia.

Hal-hal ini menjelaskan bahwa akan tiba saatnya perolehan manusia tidak ada artinya serta kecanggihan teknologi tidak akan memberi hal-hal berarti untuk melindungi manusia. Penglihatan Yohanes ini **akan tergenapi pada waktu yang ditetapkan Allah**. Semua orang percaya harus mempersiapkan diri bukan menduga-duga waktu tepat tergenapinya. Tetapi sesulit apapun keadaan dunia **janji-Nya menyertai umat-Nya adalah hal yang pasti dan selalu, serta bersifat kekal**. Penglihatan rasul Yohanes ini bukanlah sebagai ajakan bagi umat-Nya untuk siap menghadapi kelak, tetapi justru siap menghadapinya bila terjadi kini. **Jadi tetaplah hidup dekat dengan Allah. (MT)**

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN OKTOBER**

Eka Oktarini	01	Edy Perdana	20
Franky	01	Jahja Wimandjaja	<b>21</b>
Yuddy Syaifudin	01	Iyong	21
Dwi Rahayu	01	Sove In Nio	21
Alex Sander	02	Pdp. Andreas Sutomo	22
Herry Tanoto	02	Hengky Lemuel	22
Susanna	03	Christie Tania	22
Lim Cynthiawati	04	Humaniah	23
Trinurhayati Marbun	04	Pdm. Johan Yana	24
Daniel	05	Lie Tjen Kiat	24
Dany Jeremia Cahyono	07	Sarah Yulianti	26
Michelle	07	Mariani	26
Ellen M. Bolung	08	Adi Muda Simarmata	28
Nur Cahaya	09	Boy Krisman	28
Oey Linna	09	Mia Herawati	28
Thio Theodorus	10	Steven	28
Moddy Steven	10	Winda Oktania	28
Tjen Moi Mie	11	Berliansyah M.	28
Megawati	12	Berlianie	28
Shanty Widjaja	12	Siu Mey	28
Santi Damayanti	13	Ing Wa	29
Wito	16	Ratih Oktora	29
Lina Ningsih	17	Tan Tjin Nio	29
Xiao Phink	19	Santoso Budijaya	29

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Tonny T & Yohana Z	02	Dendy Y. Adita	17
Fendy C & M. Sisca	06	Jahja W & Evie G	21
Ida Lindawati Hasan	09	Suryadi Tamin	22
King Tjhai	10	Armen	23
Harry Widjaja & Mega	10	Diyan Surianto & Lina	29
Erwin D. Thon & Siti A.	10	Hendra & Grace	30
Kurniawan Halim	11	Rudi Zakaria & J Joeys	31
Adimuda S & Alfinta	11		
Lukas Jayadi & Carolin	12		
Tjung Tuk Lan	15		
Johan Yana	16		

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)